

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu yang biasanya dilakukan dengan teknik pengumpulan sampel secara acak atau berdasarkan kriteria tertentu. Metode kuantitatif adalah data penelitian berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik.¹ Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh dari variabel independen Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap variabel dependen Perataan Laba. Objek penelitian adalah Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain secara tidak langsung. Data yang didapatkan peneliti dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang di-publish oleh perusahaan melalui website resmi perusahaan www.idx.co.id.

¹ Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar, yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.²

Berikut yang digunakan dalam pengumpulan data metode dokumentasi yaitu:

1. Pengumpulan Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung ke sumbernya. Yang mana dilakukannya pengamatan pada data sekunder yang berupa laporan keuangan pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dan Riset Internet (*Online Research*)

Salah satu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data dengan menggunakan studi pustaka yaitu yang dilakukan dengan mempelajari, membaca, mengkaji berbagai teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, meneliti, serta menelaah yang diperoleh dari berbagai referensi seperti jurnal, arsip, buku, dan

² Prof Sugiyono, 'Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)', *Bandung: Alfabeta*, 28.1 (2015), 12.

makalah yang berkaitan dengan hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini juga, peneliti memperoleh berbagai data, referensi, dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian melalui riset secara online.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 95 perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Tabel penelitian dicantumkan dalam lampiran 1 populasi penelitian

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, artinya sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling*

³ Sujarweni.

yaitu responden atau informasi yang dipilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan atau kriteria yang dibuat peneliti.⁴

Data yang diperoleh bersifat *unbalanced panel*, karena tidak semua perusahaan memiliki data lengkap setiap tahun dalam periode observasi. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan-Perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) minimal 3 tahun periode 2020-2024.
2. Perusahaan sektor *food and beverage* yang menerbitkan laporan keuangannya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama minimal 3 tahun periode 2020-2024.

Berikut ini nama perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 yang menjadi sampel penelitian setelah menggunakan teknik *purposive sampling*. Tabel penelitian dicantumkan dalam lampiran 2 sampel penelitian

Berdasarkan daftar pengujian sampel di atas maka populasi yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan dapat di rincikan pada tabel 3.1 berikut.

⁴ Nur Indriantoro and Bambang Supomo, 'Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen', 2002.

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
Populasi		95
1	Perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar selama minimal 3 tahun di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024	83
2	Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan selama minimal 3 tahun di Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> resmi perusahaan selama periode 2020-2024.	78
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel kriteria		78
Total sampel data 49 X 5 = 240 14 X 4 = 56 15 X 3 = 45		
Jumlah observasi		346

Berdasarkan tabel rincian sampel di atas maka perusahaan sektor *food and beverage* yang sesuai dengan kriteria sampel berjumlah sebanyak 80 perusahaan yang akan dimuat pada lampiran 3.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi, dijelaskan atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Perataan Laba (Y) Perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau sebab timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Likuiditas (X1), *Leverage* (X2) dan Profitabilitas(X3).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel “Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁷

⁵ Sugiyono Sugiyono, ‘Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D’, *Bandung: Alfabeta*, 1.11 (2016).

⁶ Indriantoro and Supomo.

⁷ Sugiyono Sugiyono.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas sebagai variabel X yang digunakan dalam penelitian ini adalah Likuiditas (X1), Leverage (X2) dan Profitabilitas (X3).

a. Likuiditas (X1)

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Melalui pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.⁸

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{Total kewajiban lancar}} \times 100\%$$

b. Leverage (X2)

Lverage adalah semua kewajiban keuangan perusahaan pada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal yang berasal dari kreditor. Financial leverage diukur dengan membandingkan rasio antara total hutang dan total aktiva. financial leverage menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat

⁸ Sudana.

keuntungan yang semakin tinggi dan investor akan semakin takut untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan karena risikonya tinggi. Konsep financial leverage bermanfaat untuk analisis, perencanaan dan pengendalian keuangan.⁹

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

c. Profitabilitas (X3)

profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Hasil pengukuran profitabilitas dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah berkerja secara efektif atau tidak kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah berkerja secara efektif atau tidak.¹⁰

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat sebagai variabel Y. Dalam penelitian ini membahas tentang likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap perataan laba pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Adapun

⁹ Djayanti.

¹⁰ kasmir.

untuk mengukur perataan laba perusahaan, pada penelitian ini yaitu menggunakan indeks eckel yang merupakan variabel terikat didalam penelitian ini.

secara umum indeks eckel merupakan pengukuran yang digunakan untuk melihat tingkat perataan laba dan mengukur seberapa besar fluktuasi laba yang terjadi terhadap rata-rata laba.¹¹ Penggunaan teknik ini bertujuan untuk mencapai hasil yang lebih stabil dalam laporan keuangan perusahaan. Berikut adalah rumus perhitungan perataan laba dengan menggunakan indeks eckel :

$$\text{Indeks Eckel} = \frac{CV(\Delta \text{Laba})}{CV(\Delta \text{penjualan})}$$

Keterangan :

CV = Koefisien variasi, yaitu standar deviasi penjualan/laba dibagi rata-rata penjualan/laba

Δ Laba dan Δ Penjualan = perubahan laba dan penjualan antar periode

Untuk mencari rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata - Rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai}}{\text{banyaknya data}}$$

Untuk mencari standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut :

¹¹ Holinata.

$$\text{Standar Deviasi} = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

X_i = data/nilai

$\bar{X}$ = rata-rata

n = jumlah data

Jika rasio ini <1 , perusahaan dianggap melakukan perataan laba. Sebaliknya, jika ≥ 1 , perusahaan dianggap tidak melakukan perataan laba.¹¹ Perataan laba menggunakan variabel *dummy* yang mana perusahaan yang melakukan praktik perataan laba diberi nilai 1, dan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba diberi nilai 0.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Walpole menyatakan statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga menaksir kualitas data berupa jenis variabel, ringkasan statistik (mean, median, modus, dan lain-lain), distribusi, dan representasi bergambar (grafik), tanpa rumus probabilistic apapun.¹²

2. Analisis Regresi Logistik

¹² Molli Wahyuni, 'Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Oleh Data Manual Dan SPSS Versi 25' (Bintang Pustaka Madani, 2020).

Untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba (*income smoothing*) dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) atau sering disebut dengan model Logit. Model Logit (*logistic regression*) adalah model regresi yang digunakan untuk menganalisis variabel dependen yang merupakan sebuah data dengan ukuran biner atau dikotomi atau dengan kemungkinan di antara 0 dan 1.

Regresi logistik sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu ketika kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Namun demikian, menurut Ghozali, (asumsi multivariate normal distribution tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel-variabel kontinyu (*metrik*) dan kategorial (*non-metrik*).¹³ Dijelaskan juga oleh Ghozali, teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas data dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya, artinya variabel penjelasannya tidak harus memiliki distribusi normal, linier, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup. Oleh karena itu, analisis regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas dan uji asumsi klasik dalam variabel bebasnya.¹⁴

¹³ Imam Ghozali, 'Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19', Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011.

¹⁴ Imam Ghozali, 'Manajemen Risiko Perbankan', Semarang: BPUNDIP, 2007.

Untuk menguji faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi praktik perataan laba (income smoothing) digunakan software Microsoft Excel

$$\ln\left[\frac{\pi(y)}{1-\pi(y)}\right] = \beta_0 + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 ROA + e$$

2010 dan EViews 12 untuk pengolahan data penelitian. Secara matematis model penelitian yang digunakan sebagai berikut:

Keterangan :

$\ln \frac{\pi(y)}{1-\pi(y)}$ = odds atau rasio probabilitas

$\pi(y)$ = prbabilitas perusahaan melakukan *income smoothing*

$1-\pi(y)$ = probabilitas perusahaan tidak melakukan *income smoothing*

β_0 = konstanta

CR = likuiditas

DER = leverage

ROA = profitabilitas

a. Uji Kelayakan Model (*Hosmer and Lemeshow's Goodness -of Fit Test*)

Kelayakan model regresi dievaluasi dengan menggunakan Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness -of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menjadi hipotesis nol yang menunjukkan bahwa data empiris fit atau cocok dengan model yang berarti tidak ada perbedaan antar data sehingga, model data dianggap cocok.¹⁵ Adapun hasilnya :

¹⁵ *Ibid*

- a) Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test $< \alpha$ maka hipotesis nol ditolak yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara model dengan observasi, sehingga model tidak fit karena model tidak bisa memprediksi nilai observasi.
- b) Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test $> \alpha$ maka hipotesis nol diterima yang berarti model dapat memprediksi nilai observasi, atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data yang diamati.

b. Uji Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit Test*)

Uji Keseluruhan model regresi dapat dinilai dengan menggunakan dua cara yaitu dengan menggunakan likelihood ratio (*lr statistic*) dan probabilitas (*lr statistic*). overall model fit test digunakan untuk menguji apakah hipotesis nol cocok atau sesuai dengan model (tidak dapat perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).¹⁶ Hipotesis dalam menilai overall model fit sebagai berikut:

H0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

¹⁶ *Ibid*

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji penemuan adanya kolerasi antar variabel bebas (*independen*) dalam model regresi.¹⁷ Metode untuk mengetahui adanya masalah multikolinearitas adalah antara lain variance influence factor dan korelasi berpasangan, metode korelasi berpasangan lebih bermanfaat karna akan memudahkan peneliti untuk mengetahui secara rinci variabel bebas apa saja yang memiliki kolerasi yang kuat. Pengambilan keputusan metode kolerasi berpasangan dilakukan jika :

- a) Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $< 0,80$, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.
- b) Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $> 0,80$, maka terjadi masalah multikolinearitas.

d. Koefisien determinasi (McFadden R square)

McFadden R square merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai *McFadden R square* bervariasi antara 0 sampai 1. Apabila nilai mendekati 0 maka model dianggap tidak good of fit. Namun, sebaliknya jika nilai mendekati 1 maka model dianggap good of fit.¹⁸

¹⁷ Nachrowi Djalal, *Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan* (Universitas Indonesia Publishing, 2006).

¹⁸ Damodar N Gujarati and Dawn C Porter, 'Dasar-Dasar Ekonometrika, Edisi 5', Jakarta: Salemba Empat, 2012.

e. Uji Parsial

Uji Parsial (*Wald Test*) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas dalam penelitian ini yaitu likuiditas(X1), *leverage* (X2), profitabilitas (X3) secara parsial terhadap income smoothing (Y). Uji statistik t ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$).¹⁹ Hipotesis yang digunakan dalam uji-t adalah sebagai berikut : dependen

dependen H0: Variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel

H1: Variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Ini berarti variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Ini berarti variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.²⁰

¹⁹ Imam Ghazali, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23', 2018.

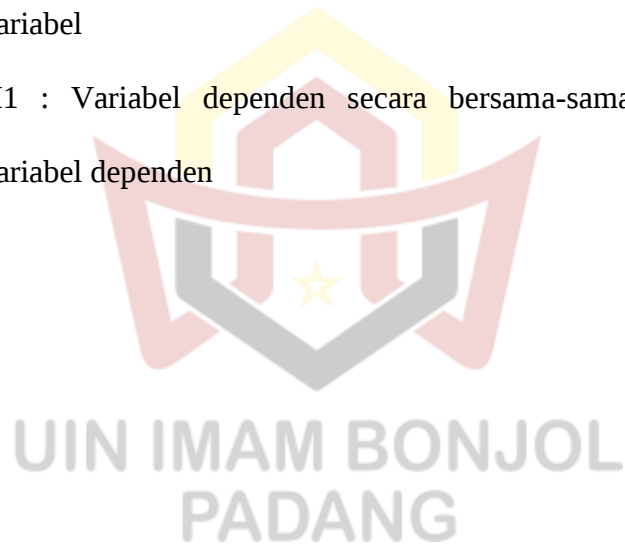
²⁰ Ghazali, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23'.

f. Uji F (omnibus test)

Pengujian terhadap keseluruhan model regresi digunakan untuk mengestimasi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika nilai p-value F-stat < 0,05 maka H_0 ditolak. Hal tersebut variabel dependen begitu pula sebaliknya.²¹ dependen dikarenakan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap

H_0 : Variabel dependen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel

H_1 : Variabel dependen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen



²¹ *Ibid*